

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa kondisi oseanografi dan lingkungan perairan di Pantai Karang Bolong yang diukur pada tiga lokasi stasiun pengamatan berada dalam kondisi yang baik karena sesuai dengan baku mutu air laut untuk wisata bahari dan sesuai untuk pengembangan ekowisata. Hasil pengukuran kondisi oseanografi untuk parameter suhu perairan diperoleh hasil rata-rata sebesar 29°C, lalu untuk warna perairan yaitu berwarna hijau jernih dan agak kecoklatan dengan kondisi yang tidak berbau, kemudian nilai pH perairan berada dikisaran 7,29 – 7,76, untuk nilai salinitas perairan yaitu antara 25 - 26‰, untuk lebar pantai termasuk kecil karena berada pada kisaran 6,65 – 8,6m, lalu untuk kedalaman perairan termasuk dangkal yaitu 0,48 - 0,69m, kemudian untuk kecepatan arus yaitu berkisar antara 0,1 - 0,29m/s dan termasuk kategori arus rendah sampai sedang, untuk kemiringan pantai cukup datar yaitu 2 - 3°, dan terakhir untuk kecerahan perairan yaitu 0,285 - 0,46m. Kemudian hasil pengukuran lingkungan perairan untuk parameter tipe pantai yaitu pasir putih dan ada sedikit karang, untuk parameter material dasar perairan yaitu pasir dan karang berpasir, terkait tutupan lahan pantai yaitu ada pohon kelapa dan lahan terbuka, kemudian tidak ditemukan biota berbahaya yang mengganggu kenyamanan dan keselamatan pengunjung, lalu terakhir yaitu jarak dari pantai menuju ketersediaan air tawar (toilet) yaitu sekitar 0,027-0,065 km.

Hasil analisis nilai kesesuaian wisata untuk kategori rekreasi pantai yang sudah dihitung dari parameter oseanografi dan lingkungan perairan, menghasilkan rata-rata sebesar 78,57% dengan tingkat kesesuaian S2 atau sesuai. Kemudian terkait dengan daya dukung kawasan di Pantai Karang Bolong yang memiliki luas area seluas 20.000 m² dapat menampung sebanyak 1.200 orang/hari tanpa merusak kondisi ekologis yang ada di kawasan objek wisata. Hasil dari analisis kesesuaian wisata dan daya dukung kawasan ini sangat baik dan cocok untuk dilakukan pengembangan ekowisata bahari.

5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Kondisi oseanografi yang sesuai dengan baku mutu air laut untuk wisata bahari dan lingkungan perairan yang cocok dan sesuai dengan potensi kawasan yang digunakan untuk wisata rekreasi pantai akan menentukan hasil dari tingkat kesesuaian wisata untuk kategori rekreasi pantai di Pantai Karang Bolong.

Luas area yang dimiliki oleh kawasan objek wisata mempengaruhi jumlah kapasitas maksimum pengunjung yang dapat berekreasi dan melakukan kegiatan wisata pantai seperti bermain air laut, berjalan santai, duduk santai, dan sebagainya tanpa berpotensi untuk merusak ekologis kawasan yang dimiliki oleh kawasan tersebut.

Keadaan atraksi atau daya tarik yang dimiliki oleh sebuah objek wisata, lalu sarana dan prasarana yang tersedia di kawasan objek wisata, kemudahan akses yang tersedia, dan fasilitas umum penunjang keberlangsungan objek wisata akan menentukan respon positif atau negatif dari pengunjung terhadap kawasan objek wisata Pantai Karang Bolong.

Hasil dari seluruh pengamatan terhadap kondisi lingkungan serta dari persepsi pengunjung dapat digunakan sebagai strategi dengan analisis SOAR sehingga diharapkan dengan adanya hasil analisis SOAR ini dapat menjadi masukan dalam pengembangan kawasan objek wisata Pantai Karang Bolong.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi instansi terkait seperti pihak pengelola kawasan, pihak Desa Karang Suraga, ataupun pihak lain dalam menentukan kebijakan terkait dengan pengembangan kawasan objek wisata agar dikelola dengan prinsip berkelanjutan tanpa merusak ekologis lingkungan yang sudah tersedia.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan di dalam penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu, peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai pertimbangan dan penyempurnaan penelitian selanjutnya.

1. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat mengukur data parameter oseanografi dan lingkungan perairan di berbagai musim agar mendapatkan hasil yang lebih detail mengenai tingkat kesesuaian wisata jika dilihat dari periode musim yang berbeda.
2. Pada penelitian selanjutnya, diharapkan ada penggunaan metode analisis yang berbeda dalam perencanaan strategi pengembangan bagi kawasan ekowisata pantai agar terdapat perbandingan mengenai efektivitas dari berbagai strategi.